

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Industri retail Indonesia sedang mengalami pertumbuhan yang lambat pada beberapa tahun terakhir. Salah satu alasannya adalah dikarenakan kemajuan teknologi digital yang menyebabkan pola konsumsi masyarakat menjadi semakin sulit untuk diprediksi. Dampak dari penurunan konsumsi masyarakat juga dirasakan oleh pihak produsen dan penjual retail. Konsumsi masyarakat seperti pangan dan sandang merupakan sumber pendapatan utama sektor retail atau dapat juga disebut sub sektor pedagang eceran. Selain penurunan konsumsi, persaingan usaha yang sengit dan adanya peralihan minat belanja dari offline ke online menjadi faktor penurunan sektor retail konvensional. Sistem e-commerce diyakini menjadi penyebab utama peralihan konsumen dengan tawaran produk-produknya yang lebih variatif dan harga yang kompetitif, serta menawarkan kemudahan yang tidak didapat saat berbelanja di toko fisik. Persaingan ini juga mempengaruhi perusahaan yang sudah cukup lama di bidang retail seperti PT Matahari Department Store Tbk.

PT Matahari Department Store Tbk sebagai salah satu perusahaan perintis retail pakaian di Indonesia, PT Matahari Department Store Tbk merupakan salah satu pemegang market share terbesar di sektor retail pakaian. Namun dalam beberapa tahun terakhir, laporan keuangan perusahaan menunjukkan adanya ketidakstabilan serta penurunan kondisi keuangan. Hal ini dapat

disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterlambatan perusahaan dalam memasuki pasar e-commerce, persaingan ecommerce yang ketat dan kurangnya daya tarik perusahaan di mata investor. Dalam persaingan melawan peningkatan teknologi seperti e-commerce, PT Matahari Department Store Tbk menawarkan sistem online to offline atau bisa disebut omni-channel yang memungkinkan kustomer untuk membeli barang secara online dan dapat diantarkan atau diambil di gerai matahari terdekat. Investasi matahari pada strategi ini cukup besar, namun berdasarkan laporan direksi dan manajemen, perusahaan masih berfokus pada strategi perluasan gerai offline-nya. Beberapa strategi promosi lppf seperti kerja sama dengan disney, marvel, nike dan puma meningkatkan harga pokok penjualan barang tanpa didukung dengan adanya penjualan yang memadai.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial yang ditunjukkan dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan informasi yang relevan berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihakpihak yang berkepentingan. Analisis kinerja keuangan perusahaan adalah suatu wujud siklus proses mengkaji sebuah kinerja keuangan perusahaan secara kritis dalam bentuk peninjauan secara dalam data informasi keuangan, informasi perhitungan, informasi pengukuran, dan penemuan jalan keluar dari adanya masalah sector keuangan kemungkinan akan timbul diperusahaan pada masa yang akan datang (Hormono 2014:5).

Rasio keuangan merupakan perbandingan akuntansi angka satu dengan angka lainnya yang digunakan sebagai indikator analisis (Prihadi 2019:122). Terdapat tiga macam rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Menurut Kasmir (2019:129) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2019:153) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mengenai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Berikut ini adalah data laba rugi PT Matahari Department Store Tbk disajikan dalam laporan keuangan tahunan periode 2014-2023

**Tabel 1.1**

**PT Matahari Department Store Tbk**

**Laba Rugi Periode 2014-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Perubahan</b>	
		<b>Absolute</b>	<b>%</b>
2014	1.419.118.000.000	0	0
2015	1.780.848.000.000	361.730.000.000	25,48
2016	2.019.705.000.000	238.857. 000.000	13,41
2017	1.907.077.000.000	(112.628.000.000)	(5,57)
2018	1.097.332.000.000	(809.745.000.000)	(42,46)
2019	1.366.884.000.000	269.552. 000.000	24,56
2020	(873.181.000.000)	(493.703.000.000)	(36,11)
2021	912.854.000.000	39.673. 000.000	4,54
2022	1.383.222.000.000	470.368. 000.000	51,52
2023	675.360.000.000	(707.862.000.000)	(51,17)

Sumber : Laporan Keuangan PT Matahari Department Store Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat laba bersih pada PT Matahari Department Store Tbk mengalami fluktuasi selama 10 tahun yaitu dengan peningkatan paling tinggi pada tahun 2016 sebesar Rp2.019.705.000.000 dengan perubahan absolut sebesar Rp238.857.000.000 dan presentasi sebesar 13,41% dan paling terendah pada tahun 2023 sebesar Rp675.360.000.000 dengan perubahan absolut sebesar (Rp707.862.000.000) dan presentasi sebesar -51,17%.

Berdasarkan penelitian analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk secara keseluruhan, laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi signifikan dari tahun ke tahun, dengan beberapa tahun mencatatkan keuntungan tinggi dan beberapa tahun

mengalami kerugian, sehingga dapat dikatakan perusahaan masih belum optimal dalam menghasilkan laba.

Hendry (2013) analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (*liquid*). Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik (*insolvable*). Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik.

Putranto (2018) analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk tangerang berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa kinerja dan posisi keuangan dapat dikatakan cukup baik dari segi rasio likuiditasnya dan masih belum cukup baik dari segi rasio solvabilitas, sedangkan untuk rasio profitabilitasnya tingkat rasio masih di bawah rata-rata industri, sehingga dapat dikatakan perusahaan masih belum optimal dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya riset-riset terdahulu yang menunjukkan perbedaan hasil dalam penelitian sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai **“Analisis Laporan**

## **Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Department Store Tbk”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah “analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk.

### **1.3. Persoalan Penelitian**

1. Bagaimana menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada PT Matahari Department Store Tbk?
2. Bagaimana menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada PT Matahari Department Store Tbk?
3. Bagaimana menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT Matahari Department Store Tbk?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada PT Matahari Department Store Tbk.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada PT Matahari Department Store Tbk.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT Matahari Department Store Tbk.